

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pencapaian tugas perkembangan siswa pada sekolah yang memiliki layanan bimbingan klasikal dan sekolah yang tidak memiliki layanan bimbingan klasikal.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 4 sekolah, yaitu :

1. SMPN 3 Kotabumi, sekolah yang tidak memiliki layanan bimbingan klasikal beralamat di Jalan Wredatama Nomor 58 Tanjung Aman, Kotabumi Selatan, Lampung Utara
2. SMPN 7 Kotabumi, sekolah yang memiliki layanan bimbingan klasikal beralamat di Jalan Stadion Barat Nomor 49 Kelapa Tujuh, Kotabumi Selatan, Lampung Utara
3. SMPN 8 Kotabumi, sekolah yang memiliki layanan bimbingan klasikal beralamat di Jalan Tuan Guru Nomor 56 Mulang Maya, Kotabumi Selatan, Lampung Utara

4. SMPN 10 Kotabumi, sekolah yang memiliki layanan bimbingan klasikal beralamat di Jalan Jendral Sudirman Kelapa Tujuh, Kotabumi Selatan, Lampung Utara

Penelitian ini dilakukan selama bulan Februari 2015 sampai dengan bulan November 2015. Adapun kegiatan yang dilaksanakan di lapangan adalah :

- a. Tahap pertama, yaitu peneliti ke sekolah untuk meminta izin dan mengadakan studi pendahuluan
- b. Tahap kedua, yaitu peneliti memberikan angket kuesioner uji coba perkembangan yang diisi oleh siswa lalu dikumpulkan kembali
- c. Tahap ketiga, yaitu peneliti memberikan kuesioner final tentang tugas perkembangan yang diisi oleh siswa dan dikumpulkan kembali

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik komparasi. Alasan yang melatarbelakangi pemilihan metode ini adalah terkait dengan tujuan dari penelitian, yaitu untuk melihat ada tidaknya perbedaan pencapaian tugas perkembangan siswa dengan menguji hipotesis bahwa terdapat perbedaan pencapaian tugas perkembangan siswa pada sekolah yang memberikan layanan bimbingan klasikal dan tidak memberikan layanan bimbingan klasikal.

Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu tugas perkembangan remaja dan menggunakan dua subjek penelitian yaitu sekolah yang memiliki layanan bimbingan klasikal dan tidak memiliki layanan bimbingan klasikal.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 3 Kotabumi, seluruh siswa SMPN 7 Kotabumi, seluruh siswa SMPN 8 Kotabumi, dan seluruh siswa SMPN 10 Kotabumi

Tabel 3.1

Kelas	SMPN 3 Kotabumi	SMPN 7 Kotabumi	SMPN 8 Kotabumi	SMPN 10 Kotabumi	Jumlah Total
1	120	249	73	120	562
2	124	246	76	119	565
3	123	251	74	121	569
Jumlah Total					1696

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung, Alfabeta, 2008

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi². Senada dengan Arikunto bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti, disebut juga sebagai penelitian sampel, sebab bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian³.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Proportional Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana pemilihannya mengacu pada kelompok bukan pada individu. pengambilan sampel yang dilakukan pada populasi yang heterogen dengan memperhatikan proporsi pada setiap kelompok. Sampel dalam penelitian ini didasarkan atas kesalahan 5% dengan taraf kepercayaan 95% terhadap populasi. Sesuai dengan Rumus Slovin, yaitu⁴ :

$$n = N/N(e)^2 + 1$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

² Sugiyono, *op.cit*

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Yogyakarta, Rineka Cipta, 1998

⁴Ridwan, *Skala-Skala Pengukuran Variabel*, (Bandung: Alfabeta, 2005),

Berdasarkan rumus penarikan sampel di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu:

$$n = 1696/1696 (0.05)^2+1$$

$$n = 1696/4,24+1$$

$$n = 401 \text{ siswa}$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 401 siswa.

Dari populasi yang ada yaitu 1696 siswa, diantaranya 367 siswa SMPN 3 Kotabumi, 746 siswa SMPN 7 Kotabumi, 223 siswa SMPN 8 Kotabumi, dan 360 Siswa SMPN 10 Kotabumi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) SMP N 3 Kotabumi

$$\text{Kelas VII} = 120/1696 \times 401 = 28,37 \text{ dibulatkan } 29$$

$$\text{Kelas VIII} = 124/1696 \times 401 = 29,31 \text{ dibulatkan } 29$$

$$\text{Kelas IX} = 123/1696 \times 401 = 29,08 \text{ dibulatkan } 29$$

$$\text{Total} = 87$$

b) SMP N 7 Kotabumi

Kelas VI I = $249/1696 \times 401 = 58,87$ dibulatkan 59

Kelas VIII = $246/1696 \times 401 = 58,16$ dibulatkan 58

Kelas IX = $251/1696 \times 401 = 59,34$ dibulatkan 59

Total = 176

c) SMPN 8 Kotabumi

Kelas VII = $73/1696 \times 401 = 17,26$ dibulatkan 17

Kelas VIII = $76/1696 \times 401 = 17,96$ dibulatkan 18

Kelas IX = $74/1696 \times 401 = 17,49$ dibulatkan 18

Total = 53

d) SMPN 10 Kotabumi

Kelas VII = $120/1696 \times 401 = 28,37$ dibulatkan 28

Kelas VIII = $119/1696 \times 401 = 28,13$ dibulatkan 28

Kelas IX = $121/1696 \times 401 = 28,60$ dibulatkan 29

Total = 85

Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini sebesar $87 + 176 + 53 + 85 = 401$ siswa.

Rincian data sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2

Kelas	SMPN 3 Kotabumi	SMPN 7 Kotabumi	SMPN 8 Kotabumi	SMPN 10 Kotabumi	Jumlah Total
1	29	59	17	28	133
2	29	58	18	28	133
3	29	59	18	29	135
Jumlah Total					401

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian tugas perkembangan pada penelitian ini berbentuk angket atau kuesioner.

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui⁵. Kuesioner ini disusun secara tertutup, sehingga responden cukup memilih jawaban yang sesuai

⁵ Arikunto, Op.Cit

dengan dirinya. Peneliti menggunakan model skala penilaian dengan pernyataan positif dan negatif dengan rentang skor satu sampai empat (1-4).

Penggunaan skala ini beralasan bahwa skala ini merupakan skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.⁶

Tabel 3.3
Pedoman Penskoran Instrumen

Pilihan jawaban	Skor butir positif	Skor butir negatif
4 (Sangat Sesuai)	4	1
3 (Sesuai)	3	2
2 (Tidak Sesuai)	2	3
1 (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

2. Definisi Konseptual

Dalam penelitian ini, variabel yang ingin diukur adalah tugas perkembangan siswa . Tugas perkembangan adalah tugas yang muncul pada periode tertentu dalam kehidupan individu yang harus dikuasai

⁶ Likert, Rensis." *A technique for the measurement of attitudes*"*Archive of Psychology*" . 1932

sesuai dengan tahapan perkembangan dari individunya, dan penguasaan tersebut akan membawa individu kepada perkembangan yang optimal.

3. Definisi Operasional

Havighurst membagi tugas perkembangan remaja menjadi 10 tugas yang dapat diukur menjadi indikator sebagai berikut:

1. Mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita
2. Mencapai peran sosial pria dan wanita secara efektif
3. Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan secara efektif
4. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya
5. Mencapai jaminan kebebasan ekonomis
6. Memilih dan menyiapkan lapangan pekerjaan
7. Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep yang penting untuk kompetensi kewarganegaraan
8. Mencapai dan mengharapkan tingkah laku sosial yang bertanggung jawab
9. Memperoleh suatu himpunan nilai-nilai dan sistem etika sebagai pedoman tingkah laku
10. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

4. Uji Coba Instrumen

Sebelum inventori tugas-tugas perkembangan digunakan untuk mengambil data yang sesungguhnya, inventori tersebut terlebih dahulu diuji coba untuk mengetahui kualitas inventori. Kualitas inventori antara lain berkaitan dengan validitas dan reliabilitas.

Jumlah subyek yang mengikuti uji coba sebanyak 63 orang yang merupakan siswa dari SMPN 7 Kotabumi, dan SMPN 3 Kotabumi sehingga diharapkan inventori yang dihasilkan adalah inventori yang berkualitas baik.

Berikut ini dipaparkan mengenai uji validitas dan uji reliabilitas instrumen:

a. Uji validitas butir

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Jenis validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah validitas butir. Untuk menguji validitas, peneliti menggunakan total korelasi Product Moment dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = Skor total subyek pada butir nomor yang dianalisis

$\sum x$ = Jumlah skor total subyek pada butir nomor yang dianalisis

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor total pada butir nomor yang dianalisa

Y = Jumlah skor total butir

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat total butir

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali dari X dan Y

N = Jumlah sampel

Setelah diperoleh nilai r Product Moment, lalu dirujuk kepada r tabel Product Moment, maka ketentuannya adalah sebagai berikut :

Jika $r_{xy} \geq r$ tabel, maka butir valid

Jika $r_{xy} \leq r$ tabel, maka butir tidak valid

F. Hasil uji validitas instrumen

Peneliti melakukan uji coba instrumen yang berjumlah 80 butir, terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif tentang pencapaian tugas perkembangan kepada 63 responden yang merupakan siswa SMPN 7 Kotabumi dan siswa SMPN 3 Kotabumi.

Hasil perhitungan tersebut selanjutnya dikonsultasikan pada r tabel Product Moment pada taraf signifikansi 0,05 %, yaitu 0,2480. Pada pelaksanaan uji coba diperoleh data bahwa dari 80 butir yang terdiri dari 40 pernyataan positif dan 40 pernyataan negatif tentang pencapaian tugas perkembangan sehingga memiliki hasil terdapat 52 butir yang valid yaitu item-item pada nomor :

2,3,4,7,9,14,15,19,22,24,25,26,27,28,29,30,31,32,34,35,37,39,41,42,43,44,45,46,49,51,56,57,58,59,60,62,63,64,65,66,67,68,69,70,71,72,73,74,76,77,78, dan 79. Sedangkan item yang drop berjumlah 28 butir yaitu padanomor 1,5,6,8,10,11,12,13,16,17,18,20,21,23,33,36,38,40,47,48,50,52,53,54,55,61,75, dan 80.

Uji validitas pada instrumen ini menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*. Rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut⁷:

⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, (1996), h. 72.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah subjek uji coba

X : Nilai dari X (skor tiap item)

Y : Nilai dari Y (skor tiap item)

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y

G. Instrumen Akhir

Dari 52 butir valid di atas, maka terpilih 40 butir yang memiliki skor paling tinggi, hal ini dilakukan untuk menjaga keseimbangan antara butir positif dan negatif, maka dari itu terpilihlah 40 butir instrumen yang akan dijadikan menjadi instrumen final. Instrumen tersebut terdapat pada nomor:

2,3,4,5,9,14,15,16,19,21,22,24,26,27,28,29,34,35,36,37,41,42,43,44,49,50,51,56,57,60,62,63,66,67,68,69,73,74,76, dan 79.

Uji coba instrumen kesiapan belajar dilakukan pada sampel uji dalam populasi yang sama tetapi bukan pada sampel penelitian yang sesungguhnya.

1. Uji Reliabilitas Butir Instrumen

Selain harus valid, syarat alat ukur yang baik adalah harus reliabel dan ajeg. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁸ Uji reliabilitas yaitu mengujikan tingkat kehandalan atau konsistensi. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan rumus :

$$r_{II} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma_t} \right] \quad 3$$

Keterangan: r_{II} : Reabilitas intrumen

K : Banyak butir

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir

$\sum \sigma_t$: Jumlah varian total

Hasil pengujian reliabilitas akan dikonsultasikan pada tabel berikut:⁹

⁸ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, (2010), h. 221.

⁹ Robert, J Drummond & Karyn D Jones, *Assesment Procedures for Counselor and Helping Professionals 7th edition*, (Pearson Education, Inc., Upper Saddle River, New Jersey, 2010),

Tabel 3.4
Evaluasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
>.90	Sangat Tinggi
.80 – .89	Tinggi
.70 – .79	Diterima
.60 – .69	Cukup (Diterima)
< .59	Rendah (Tidak Diterima)

Setelah melakukan uji validitas, butir pernyataan yang digunakan dalam instrumen penelitian dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan bantuan *software SPSS* versi 20. Perhitungan reliabilitas instrumen tugas perkembangan siswa SMP yang mengikuti kegiatan bimbingan klasikal dan tidak mengikuti kegiatan bimbingan klasikal diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,893 yang di interpretasikan tinggi artinya instrument *reliable* untuk digunakan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif, yaitu ukuran sentral (rata-rata hitung), standar

deviasi, dan proporsional (%) dilengkapi dengan tabel dan grafik histogram frekuensi.

Perhitungan kuesioner berdasarkan perhitungan mean teoretik dan standar deviasi yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Mean:

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : Mean (rata-rata)

$\sum x_i$: Jumlah total skor

n : Jumlah sampel penelitian

Standar Deviasi:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}} \text{ atau } \sqrt{\frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n - 1}}$$

Keterangan:

s : Standar Deviasi

$\sum x_i$: Jumlah total skor

\bar{X} : Mean (rata-rata)

n : Jumlah sampel penelitian

Tabel 3.5

Kategorisasi Pencapaian Tugas Perkembangan

Kategorisasi	Rentang Skor
Rendah	$X < \bar{x} - 1 SD$
Sedang	$\bar{x} + 1SD$ s/d $\bar{x} - 1SD$
Tinggi	$X > \bar{x} + SD$

Keterangan:

\bar{X} : Skor total masing-masing responden

\bar{x} : Mean (rata-rata)

SD : Standar Deviasi

Selanjutnya, berdasarkan permasalahan yang diteliti, data akan diolah dengan menggunakan tabel persentase. Analisis data akan menggunakan rumus sebagai berikut¹⁰:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Proporsi (persentase)

F = Frekuensi responden

N = Jumlah responden

¹⁰ Anas Sudjino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010)

I. Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis statistik

Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 : Pencapaian tugas perkembangan siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan klasikal

μ_2 : Pencapaian tugas perkembangan siswa yang tidak mengikuti kegiatan bimbingan klasikal

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik Uji Mann-Whitney U-Test. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan respon dari dua populasi data yang saling independen¹¹.

Dalam penelitian ini, skor pencapaian tugas perkembangan siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan klasikal akan dibandingkan dengan

¹¹ Sugiyono, *Loc. Cit*

pencapaian tugas perkembangan siswa yang tidak mengikuti kegiatan bimbingan klasikal.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 20.00 for windows. Hipotesis dalam penelitian ini diuji pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau dengan tingkat kelemahan sebesar 5%. Setelah perhitungan uji hipotesis dilakukan, maka dapat ditentukan kriteria uji hipotesisnya sebagai berikut :

H_0 = nilai asymp.sig >signifikansi $\alpha = 0,05$

H_1 = nilai asymp.sig <signifikansi $\alpha = 0,05$